

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambara Objek Penelitian

#### 1. Kontes kecantikan *Miss World Muslimah*

*World Muslimah* adalah kontes kecantikan yang diselenggarakan oleh *World Muslimah Fondation*, didirikan oleh Hj. Eka Triyatna Shanty, Hj. Sylvia Djardjis Husman, Hj. Ningrum Maurice, dan Hj. Ofyati Sobriyah, S.H pada tanggal 1 Agustus 2011. *World Muslimah* adalah organisasi Internasional, sebuah proyek yang berinisiatif untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan, yang fokus pada sumberdaya manusia serta untuk meningkatkan persamaan bagi wanita Muslimah dan anak perempuan dengan memberikan akses yang efektif dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *World Muslimah* yang digelar oleh *World Muslimah Foundation* memiliki visi 3S (Smart, Sholeha, Stylish). Sholeha merupakan akronim dari Sincerity, Honesty, Organize, Lovely, Emphatic, Humble, dan *Affrmative-positive thinking*, tujuh kata ini dianggap sebagai karakter yang seharusnya dimiliki oleh seorang Muslimah. Sedangkan *Stylish* bukan berarti gaya dalam hal fashion saja, namun kepada *life style* seorang Muslimah. *Stylish* dijabarkan sebagai tujuh “F”, yaitu *I wear Islamic fashion, I deal with Islamic Finance, I consume halal food, I study an Islamic fundamental education, I empowered by Islamic Fund, I entertained by Islamic festive tourism, dan I donate to foundation.*<sup>1</sup>

Misi dari *World Muslimah Foundation* ini adalah menjadi perantara yang “ramah” dalam komunikasi antar dunia Muslim dan masyarakat secara umum. Khususnya pada bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam rangka menciptakan dunia yang lebih harmonis. Yayasan ini tidak didirikan karena sentimen ketegamaan, melainkan karena ketertarikan pada berbagai

---

<sup>1</sup>Izziya Putri Ananda, *World Muslimah Sebagai Budaya Populer Dalam Bingkai Media Online Islam*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Jurnal dakwah dan komunikasi al-balagh, Yogyakarta, 2017, 170-171.

isu yang menyelimuti dunia perempuan, khususnya pada perempuan muslim (Muslimah) (yaitu:

- a. Perempuan Muslim dengan kurangnya akses pendidikan.
- b. Perempuan Muslim yang memiliki peran penting dalam keluarga, yaitu sebagai tulang punggung keluarga.
- c. Perempuan Muslim yang memiliki potensi tinggi, tetapi tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkannya.
- d. Perempuan Muslim yang terlantar.
- e. Perempuan Muslim yang mengungsi akibat bencana atau konflik.<sup>2</sup>

Penyelenggaraan *World Muslimah Beauty* bertujuan untuk mengapresiasi eksistensi wanita Muslimah di seluruh dunia dan menggali potensi yang ada didalam diri mereka. Sosok wanita yang dicari dalam ajang *World Muslimah* yaitu seorang wanita Muslimah yang *Sholikhah, Smart, dan Stylish*. Kontes ini mengutamakan karakteristik seorang wanita Muslimah yang cerdas dan memiliki segudang kemampuan. Kriteria kontestan berusia 18-27 tahun, tinggi badan minimal 165 cm, menggunakan jilbab sehari-hari, dapat membaca al-Quran dengan baik dan benar, menguasai Bahasa asing, memiliki potensi dibidang akademis, olah raga, seni, budaya, dan siap bepergian keluar negeri.<sup>3</sup>

Peserta *World Muslimah Beauty* diikuti dari empat negara asing. antara lain, London, Tunisia, Malaysia, dan Singapura, dan 40% peserta berasal dari Indonesia. Jumlah peserta mencapai 850 calon peserta dari berbagai negara tersebut. Pendaftaran *World Muslimah* atau ajang pemilihan duta Muslimah Internasional yang bertajuk *World Muslimah Beauty 2012* dibuka pada tanggal 11 April - 20 Juli 2012. *Muslimah Beauty Fondation* membuka kesempatan bagi wanita Muslimah diseluruh dunia untuk menjadi duta Muslimah dunia dalam *World Muslimah Beauty 2012* yang di selenggarakan pada

---

<sup>2</sup> Izziya Putri Ananda, *World Muslimah Sebagai Budaya Populer*, 170

<sup>3</sup>Kompas.com,

<https://tekno.kompas.com/read/2012/07/05/1757542/~oase~cakrawala>. Kamis, 5 Juli 2012, 17:57 WIB.

tanggal 9-16 September 2012 di Jakarta. Setelah tersaring 20 grand finalis dari seluruh dunia akan menjalankan karantina pada tanggal 9-12 September 2012 di Hotel Mercure, Ancol, Jakarta Utara. 20 finalis *World Muslimah Beauty* ini bertujuan untuk mencari seorang Icon perempuan Muslimah yang memenuhi syarat 3S (*Smart, Sholikhah, dan Stylish*).<sup>4</sup>

#### a) Shalihah

*Shalihah* merupakan akronim dari *Sincerity, Honesty, Organize, Lovely, Empatic, Humble* dan *Affirmative-positive thinking*, tujuh kata ini dianggap sebagai karakter yang seharusnya dimiliki oleh seorang Muslimah.<sup>5</sup>

Wanita shalihah adalah wanita yang taat kepada Allah SWT, memiliki keteguhan iman yang tinggi, kemudian Tidak pernah mengeluh (ikhlas dengan ketentuan Allah SWT), Senantiasa beribadah kepada Allah SWT, Memiliki kesabaran yang besar, Memiliki kepribadian kuat, Mampu membedakan antara kebenaran dan kesesatan, Selalu memohon perlindungan dan keselamatan hanya pada Allah SWT.<sup>6</sup>

*World Muslimah* mendefinisikan Shalihah sebagai penilaian karakter saat peserta mengaji bersama. Definisi wanita shalihah itu mengacu pada *QS An-Nisaa* ayat 34, yang berbunyi:

.... فَأَصْلِحْنَ فَنُتِبْنَ حَفِظْتَهُ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ....

Artinya: "... Maka perempuan-perempuan yang saleh, adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada,

4

Zulkarnaini

Muchtar,

<https://lifestyle.bisnis.com/read/20120617/104/81903/the-world-muslimah-beauty-didominasi-peserta-asing>. 17 Juni 2012-18:20 WIB

<sup>5</sup> Izzia Putri Ananda, "World Muslimah Sebagai Budaya Populer Dalam Bingkai Media Online Islam". *Al-Balagh Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, No. 2 (2017): 170

<sup>6</sup> Wiji Susanto, "Konsep Wanita Sholihah Dalam Kisah Istri Fir'aun (Analisis Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 11)", *Jurnal Ilmuna* 1, No.1 (2019): 131

*karena Allah telah memelihara (mereka).” QS An- Nisaa ayat 34.*<sup>7</sup>

Berdasarkan tafsir Imam Ibnu Katsir tentang ayat tersebut, salah satu kriteria ke-shalihahan wanita adalah senantiasa menjaga ketaatan kepada Allah serta suaminya. Menjaga dirinya dan kehormatan serta harta suami ketika suaminya tidak ada sekalipun.

Wanita-wanita yang shalihah dalam ayat tersebut maksudnya adalah wanita-wanita yang taat kepada Allah SWT dan suaminya. Wanita-wanita itu memelihara hak suaminya, menjaga farjinya, memelihara rahasia dan barang-barang suaminya, karena Allah SWT telah memelihara mereka. Modal utama wanita shalihah adalah ketaatandan kepatuhan. Terutama ketaatan kepada Sang Kholiq, kepada Allah SWT serta ketaatan kepada perintah suami, selama perintah atau peraturan yang digariskan oleh sang suami sebagai kepala rumah tangga itu tidak bertentangan dengan syari'at atau tatanan Islam, maka istri tidak boleh menolaknya.<sup>8</sup>

#### **b) Smart**

Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna termasuk dengan memberikan akal untuk berfikir, oleh karena itu wanita yang cerdas seringkali berimprovisasi dan lebih kreatif dalam melakukan sesuatu. Kemampuan berfikir wanita cerdas sangat cepat, sehingga ia mudah memahami dan mengerti maksud dari suatu kondisi atau keadaan.

Cerdas adalah alat, dan pintar adalah hasil. Alat diciptakan untuk memudahkan suatu pekerjaan dan harus digunakan sesuai dengan petunjuk penggunaan alat, jika tidak maka alat akan cepat rusak bahkan menghasilkan sesuatu yang salah. Petunjuk kita untuk

---

<sup>7</sup> Mushaf aisyah, Al-Qur'an, Surah An-Nisaa, ayat: 34, hal.84, JABAL: Bandung

<sup>8</sup>Wiji Susanto, *Konsep Wanita Shalihah Dalam Kisah Istri Fir'aun (Analisis Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 11)*, JurnalIlmuna, Vol.1, No.1, 2019, 114-115

menggunakan alat adalah iman dan Al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup.<sup>9</sup>

Sayidina Ali bin Abu Thalib as di dalam Nahjul Balaghah yang dikutip oleh Ruwiah A. Buhungomengatakan bahwa: “*Akal yang sempurna adalah akal yang taat kepada Sang Pencipta, barang siapa yang melanggar aturan-Nya, maka jelaslah bahwa akalnya itu lemah*”.<sup>10</sup>

Singkatnya, *smart woman* adalah wanita muslimah yang bijak menggunakan akalannya untuk berfikir, memperbaiki ahlaknya, merenungi makna dan nilai kehidupan. Untuk itu, wanita yang berpendidikan dan mampu mengikuti perkembangan zaman (*modern woman*) adalah para wanita yang patuh dan taat kepada Perintah-Nya.<sup>11</sup>

Terkait peran kaum perempuan di luar institusi keluarga. Pada prinsipnya hal tersebut tidak dilarang oleh Rasulullah, selama berada pada batas aman, baik bagi diri perempuan itu sendiri, bagi keluarga juga bagi agamanya. Rasulullah tidak menghalangi para sahabatnya untuk pergi ke masjid, menghadiri majelis ilmu beliau, bahkan tidak kurang dari 132 golongan dari mereka yang menjadi periwayat hadis. Beberapa diantara mereka, ada yang diizinkan oleh Rasulullah untuk ikut berperang, seperti Khaulah binti Azur, Nailah binti al-Farafishah, Nusaibah binti Ka’b dan Rufaidah binti Sa’ad. Untuk berkarir, perempuan juga tidak dilarang oleh Rasulullah. Khadijah merupakan contoh dari perempuan karir yang kaya dan mapan secara finansial, demikian juga Fatimah, perempuan

---

<sup>9</sup> Een Nuraeni, *Wanita Cerdas, Tau Menempatkan Diri Sesuai Kodratnya*. <https://www.kompasiana.com> (2012)

<sup>10</sup> Ruwiah A. Buhungo, *Wanita dan Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam di Era Kehidupan Moderen*, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.5, No.2 (Agustus 2017), hal. 58

<sup>11</sup> Ruwiah A. Buhungo, *Wanita dan Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam di Era Kehidupan Moderen*, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, hal.59

penyabar dan pekerja keras yang membantu suaminya mencari nafkah untuk keluarga.<sup>12</sup>

Para finalis kontes kecantikan Putri Muslimah Indonesia secara sadar menerima secara penuh kontes kecantikan Putri Muslimah Indonesia sebagai sebuah ajang yang dapat meningkatkan eksistensi mereka. Ini berkaitan dengan *background knowledge* mereka yang merupakan bagian dari kelompok muslimah muda yang turut menyepakati bahwa dengan mengubah dirinya menjadi cantik, yang lebih seringnya mereka sebut dengan cantik Islami, eksistensi mereka akan semakin meningkat.<sup>13</sup>

Pemaknaan cantik yang tidak hanya dilihat dari segi *fashion* namun juga dari segi pengetahuan menjadikan pemaknaan cantik semakin beragam. Selain peran sosial baik di dalam maupun di luar institusi keluarga, ada hal menarik dalam diri perempuan yang bersifat bawaan dan memunculkan fenomena sosial khas perempuan, area verbal dalam otak perempuan diciptakan lebih besar. Besarnya area verbal tersebut menyebabkan umumnya para perempuan lebih banyak berbicara dua sampai tiga kali lipat dibandingkan dengan laki-laki. Setiap menit, perempuan bisa berbicara sampai rata-rata 250 kata per menit. Sedangkan laki-laki, kemampuan berbicaranya hanya sampai 125 kata per menit.<sup>14</sup>

### c) *Stylish*

*Stylish* bukan berarti gaya dalam hal *fashion* saja, namun kepada *life style* seorang Muslimah. *Stylish* dijabarkan sebagai tujuh “F” yaitu, *I wear Islamic fashion, I deal with Islamic Finance, I consume halal food, I study an Islamic fundamental education, I*

---

<sup>12</sup>Ibnu Hajar Ansori, *Akal Dan Agama Perempuan (Perspektif Hadis Nabi dan Psikologi)*, Jurnal universum, Vol. 12 No. 1, 2018, 14

<sup>13</sup>Rizka Kurnia Ayu, *Konstruksi Kecantikan Islami dalam Kontes Putri Muslimah Indonesia*, Jurnal Mozaik Humaniora, Vol. 17 No.2, 226-227

<sup>14</sup>Ibnu Hajar Ansori, *Akal Dan Agama Perempuan (Perspektif Hadis Nabi dan Psikologi)*, Jurnal universum, Vol. 12 No. 1, 2018, 14-15

*empowered by Islamic Fund, I entertained by Islamic festive tourism, dan I donate to foundation.*<sup>15</sup>

Gaya hidup sudah mulai berkembang sejak tahun 1990, dan sampai saat ini, persoalan gaya hidup menjadi hal yang tidak bisa dianggap sepele. Gaya hidup merupakan sebuah ciri modernitas. Karena, dalam dunia modern gaya hidup akan membantu mendefinisikan sikap, nilai-nilai, dan menunjukkan kekayaan serta posisi sosial kita.<sup>16</sup> Seseorang yang memiliki gaya hidup modern, tidak memikirkan seberapa banyak uang yang harus mereka keluarkan untuk mendapatkan teknologi yang canggih untuk kehidupan yang layak, mudah, dan praktis.<sup>17</sup>

Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola perilaku seseorang dalam memanfaatkan waktunya. Bagaimana seseorang itu memperlakukan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan dia berada, serta memperlakukan uangnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya selama hidup di dunia. Gaya hidup menggambarkan perilaku seseorang dalam berinteraksi, interaksi dengan sesama makhluk yang ada dimuka bumi ini. Bagaimana orang itu bisa menghargai orang lain yang berada disekitarnya dengan berbagai jenis ragam suku dan budaya.<sup>18</sup>

Kata “*gaya*” dalam bahasa Indonesia merupakan padanan dari kata “*style*” dalam bahasa Inggris, yang berasal dari Bahasa Yunani “*stilus*” yang artinya alat tulis, atau tulisan tangan. Mayer Schapiro mendefinisikan gaya sebagai bentuk yang konstan dan

---

<sup>15</sup> Izzia Putri Ananda, “World Muslimah Sebagai Budaya Populer Dalam Bingkai Media Online Islam”. *Al- Balagh Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, No. 2 (2017):171

<sup>16</sup> Rini Rinawati, “Lifestyle” Muslimah, *MEDIATOR: Vo. 8, No. 1* (Juni 2007), hal. 68

<sup>17</sup> Melda Hidayanti, dkk, *Trend Perubahan Gaya Hidup Muslim*, Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018, Politeknik Negeri Banjarmasin, hal. 305

<sup>18</sup> Melda Hidayanti, dkk, *Trend Perubahan Gaya Hidup Muslim*, Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018, Politeknik Negeri Banjarmasin.

kadang unsur-unsur, kualitas-kualitas, dan ekspresi yang konstan dari perseorangan maupun kelompok.<sup>19</sup>

Gaya hidup modern adalah pola perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu secara cepat, mudah dan praktis. Yang dengan kata lain, gaya hidup modern memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menunjang kehidupannya. Penilaian gaya hidup di sini hanya berdasarkan pertanyaan, artinya sebagian besar masih berupa konsep teoritis belaka. Hanya berupa sekumpulan pengetahuan Islam, minim praktek. Masa karantina sama sekali tidak membuktikan apa - apa selain tentang pengetahuan ilmu agamanya. Pengetahuan yang bisa dipelajari dengan membaca, diperoleh dengan cara “tiba – tiba” karena “mendadak world muslimah”, agar bisa menjawab pertanyaan juri.<sup>20</sup>

Dalam Islam, gaya hidup seseorang tercermin dari sesuatu yang dhahir (nampak nyata), yang terlihat dari ucapan dan perbuatannya secara terus menerus selama hayat masih dikandung badan. Jadi tidak bisa sesaat saja. Dan juga meliputi seluruh aspek kehidupan, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Mulai dari masalah politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan. Mulai dari cara berpakaian hingga tata cara pergaulan. Seperti yang kita bahas tadi bahwa muslimah shalihah harus selalu ingat dengan aturan Allah SWT. Tutur katanya dan tindakannya harus sesuai dengan hukum Allah.

Setelah menimbang beberapa hal dimulai dari proses karantina dan penilaian lainnya dalam proses penjurian telah tersaring menjadi 10 finalis. Adapun dewan juri tersebut adalah (Nanang Qosim Yusuf, Inneke Koesharawati, Dian Pelangi, Hj. Maria Ulfa, dan Samira El-Kandousi). Setelah menunjukkan berbagai bakat dan kemampuan mereka di depan dewan juri seperti menjahit, mengelola barang bekas, menyanyi

---

<sup>19</sup> Rini Rinawati, “*Lifestyle*” *Muslimah*, hal.69

<sup>20</sup> Melda Hidayanti, dkk, *Trend Perubahan Gaya Hidup Muslim*, Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018, Politeknik Negeri Banjarmasin.

dan mengaji, ada juga dibidang olahraga seperti karate, programmer game anak, dan bermain hoki, hal tersebut membuktikan bahwa berhijab bukan alasan untuk membatasi diri untuk melakukan berbagai hal positif. Setelah itu tersaring lagi menjadi 5 finalis yang akan memperebutkan posisi 3 besar Muslimah Beauty dan 3 orang finalis yang terpilih adalah (Dwi Handayani Syah Putri, Anggun Hiasyah, dan Nina Septiani Hadiputri Kardjono). Dan pemenang *World Muslimah Beauty 2012* adalah (Nina Septiani Hadiputri Kardjono), *Runner up pertama* (Dwi Handayani Syah Putri), *Runner up ke dua* (Anggun Hiasyah), *The Most Favorite Muslimah Beauty* (Ratna Laras Cantika), *The Best Video al-Qur'an* (Tasya Putri Wulandari Gunoto) dan *The Most Talented* (Al-Khansa Shalihah).<sup>21</sup>

## 2. Sejarah munculnya *Miss World Muslimah*

Kontes kecantikan *Miss World* untuk pertama kalinya diadakan di Inggris pada tahun 1951. Kontes ini diprakarsai oleh Eric Morley. Agenda pertama kontes adalah Festival Baju Renang. Dari keseluruhan kontes, kontes ini termasuk kontes yang paling ditunggu-tunggu. Setelah festival ini, kontestan menunjukkan bakatnya dalam kontes bakat. Ini adalah salah satu jalur cepat menuju 15 besar *Miss World*. Pada babak final akan dicari 15, 10, dan terakhir 5 besar. Mulai tahun 2004 penilaian 15 besar akan dicari melalui voting SMS, e-mail dan voting online yang dinamakan Global Vote: Vote for Me.<sup>22</sup>

Pada tahun 2005, sistem penjurian dirubah, para kontestan menjadi 6 group yang terdiri dari: Asia Fasific, Afrika, Eropa Utara, Eropa Selatan, Amerika, dan Karibia. Pada setiap group ini akan dicari 2 orang yang akan mewakili wilayah masing-masing untuk menuju 15 besar. Tiga tempat lainnya akan dicari melalui jalur cepat, adapun jalur cepatnya adalah beauty with a purpose, didasarkan

---

<sup>21</sup> Nina Septiani, Duta Muslimah Beauty 2012, Kompas.com-<https://lifestyle.kompas.com/read/2012/09/16/1837383/nina.septiani.duta.muslimah.beauty.2012>. Minggu, 16 September 2012, 18:37 WIB

<sup>22</sup> Hermansyah, *Kontes Kecantikan Dan Eksploitasi Perempuan Dalam Media*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Riau, hal. 29

melalui kemampuan di bidang amal, Talent Zone, didasarkan melalui bakat masing-masing, Beach Zone, didasarkan melalui keindahan tubuh kontes dalam balutan busana renang. Selanjutnya, akan dicari 1 kontestan dari masing-masing wilayah yang akan mewakili wilayahnya menuju babak 6 besar. Pada tahun 2006 terjadi perubahan penilaian. Pada jalur cepat tersedia kategori seperti Talent Zone, Sportswoman (bidang olahraga), Beach Zone, dan Beauty wit Purposes (cantik segala tujuan).<sup>23</sup>

Diadopsi dari Miss World yang berasal dari budaya Barat yang memiliki banyak pro-kontra terkait ajang tersebut, kini hadir kontes kecantikan dengan nama *World Muslimah*. Berbeda dengan *Miss World* yang fokus kepada pengetahuan umum dan pakaian yang lebih terbuka, *World Muslimah* ini diusung dengan konsep 3S (Sholeha, Smart, Stylish). Selain itu dalam hal berpakaian lebih tertutup sesuai dengan syariat Islam atau dengan kata lain menutup aurat.

Ajang pemilihan *World Muslimah Beauty* yang sebelumnya diganti dengan *World Muslimah* adalah kontes kecantikan yang diselenggarakan oleh *World Muslimah Fondation*, yang sebelumnya bernama *Muslimah Beauty Fondation* yang didirikan oleh Hj. Eka Triyatna Shanty, Hj. Sylvia Djardjis Husman, Hj. Ningrum Maurice, dan Hj. Ofyati Sobriyah, S.H pada tanggal 1 Agustus 2011. *Miss Muslimah* ini dicetuskan oleh Eka Shanty sebagai bentuk apresiasinya terhadap wanita. Menurutnya, ajang tersebut dapat mencetak generasi Muslimah yang mampu berprestasi di masyarakat.<sup>24</sup>

### 3. Definisi Cantik Ala Kontes Kecantikan

Cantik didefinisikan dengan ukuran berat dan tinggi badan, bentuk hidung, bibir, warna kulit dan lain sebagainya.<sup>25</sup> Definisi kecantikan sebagai sebuah kemasan

---

<sup>23</sup>Hermansyah, *Kontes Kecantikan Dan Eksploitasi Perempuan Dalam Media*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Riau, tth., 30

<sup>24</sup>Izziya Putri Ananda, *World Muslimah Sebagai Budaya Populer Dalam Bingkai Media Online Islam*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Jurnal dakwah dan komunikasi al-balagh, Yogyakarta, 2017, 166.

<sup>25</sup>Uswatun Hasanah, *Perempuan Dan Dakwah Kontemporer*, Jurnal Reflektika, Vol. 12, No 12, Agustus 2016, 34

yang total. Baik dalam kaitannya dengan bentuk tubuh, maupun dalam konteks mental dan kepribadian, yang selanjutnya diukur dengan standar tertentu. Kecantikan pada akhirnya menampilkan ukuran tertentu yang berbicara secara keseluruhan, terhubung dalam estetika yang bersifat objektif sekaligus subjektif sehingga menjadikan konsep “cantik” dalam pengertiannya sebagai suatu hal yang sejati adanya. Merujuk pada pemaknaan mengenai simbol tubuh yang dipresentasikan sekaligus disembunyikan. Dalam konteks ini, kecantikan adalah bagian dari sistem budaya yang ditampilkan melalui simbol, sehingga manusia dengan kecantikan yang direpresentasikannya memiliki cakupan tubuh yang pada awalnya bersifat natural, tetapi selanjutnya dibentuk menjadi tubuh sosial atau fakta sosial.

Cantik dalam definisi di atas memang merujuk pada pandangan kompleks mengenai bagaimana perempuan distandardisasi sesuai dengan ukuran tertentu. Cantik ibarat sebuah kostum guna menunjang penampilan, mengindikasikan kedudukan sosial seorang perempuan, baik yang berkenaan dengan standar, kesejahteraan, serta lingkungan sosial yang melingkupinya. Dalam konteks ini, fungsi sosial dalam kemasan cantik pada akhirnya memberikan kebanggaan tersendiri guna merepresentasikan citra perempuan di mata sosial.<sup>26</sup>

## B. Data Penelitian

### 1. Hadits tentang kontes kecantikan *world Muslimah* menurut ma'anil hadits

Adapun yang menjadi landasan hukum kontes kecantikan *World Muslimah* adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ

<sup>26</sup>Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, *Perempuan Dan Kontes Kecantikan (Analisis Mengenai Konstruksi Citra Dalam Bingkai Komodifikasi)*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN, Surakarta, Jurnal An-Nida, Vol. 10, No. 2, 2018, 36

وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيَلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَاسِنِمَةٌ  
 الْبُحْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَبْجَدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ  
 مِنْ مَسِيرَةٍ كَذَا وَكَذَا

Artinya: "Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Jurair dari Suhail dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Dua golongan penghuni neraka yang belum pernah aku lihat; kaum membawa cambuk seperti ekor sapi, dengannya ia memukuli orang dan wanita-wanita yang berpakaian (tapi) telanjang, mereka berlenggak-lenggok dan condong (dari ketaatan), rambut mereka seperti punuk unta yang miring, mereka tidak masuk surga dan tidak akan mencium baunya, padahal sesungguhnya bau surga itu tercium dari perjalanan sejauh ini dan ini." (HR. MUSLIM - 5098)<sup>27</sup>

Hadis tentang wanita yang jalannya lenggak-lenggok tersebut sama persis seperti bagaimana para kontestan *World Muslimah* berjalan di atas pentas untuk menarik perhatian banyak mata yang bebas menatap dengan penuh kekaguman. Di dalam sarah hadis yang ada, penulis menemukan penjelasan terkait hadis tersebut sebagai berikut;

السراج المنير شرح الجامع الصغير في حديث البشير النذير (٣/  
 (٢٦٤

(صنفان من أهل النار) أي يستحقون دخولها للتطهير (لم أرهما)  
 قال المناوي أي لم يوجد في عصري بل يحدثان (بعد) بالبناء على  
 الضم اهويحتمل أن بعد بمعنى الآن أحدهما (قوم معهم سياط) جمع

<sup>27</sup>Hadis 9 Imam

سوط (كأذئاب البقر يضربون بها الناس و) ثانيهما (نساء كاسيات) من نعمة الله (عاريات) من شكرها أو كاسيات من الثياب عاريات من فعل الخير والاهتمام بالطاعات أو يكشفن شيئاً من أبدانهن إظهاراً لجمالهن (مائلات) بالهمز من الميل أي زائغات عن طاعة الله تعالى (مميلات) يعلمن غيرهن الدخول في مثل فعلهن أو مائلات إلى الرجال مميلات لهم بما يبيدنه من زينتهن (رؤسهن كأسنمة البخت المائلة) أي يعطين رؤسهن بالخرق والعمائم وغيرها مما يلف على الرأس حتى تشبه أسنمة البخت (لا يدخلن الجنة) قال العلقمي يتأول بتأويلين أحدهما أنه محمول على من استحل حراماً من ذلك معلمها بتحريمه فتكون كافرة مخلدة في النار والثاني يحمل على أنها لا تدخل أولاً مع الفائزين (ولا يجدن ريحها وأن ريحها ليوجد من مسيرة كذا وكذا) أي من مسيرة أربعين عاماً كما في رواية (حم م) عن أبي هريرة (صنفان من أمتي لا يردان علي الحوض) أي حوضي يوم القيامة (ولا يدخلان الجنة) حتى يطهرا بالنار (القدرية والمرجئة) للمعنى المار ومذهب أهل السنة أنا لا نكفر أحداً من أهل القبلة (طس) عن أنس بإسناد صحيح

فتح المنعم شرح صحيح مسلم (٨/ ٤١٦)

(صنفان من أهل النار، لم أرهما) أي لم أرهما فيما أريت من أهل النار، لكنهما من أهل النار، فالرؤية بصرية، ويحتمل أن تكون بمعنى الظن، أي لم أكن أظنهما من أهل النار، والأظهر أن المعنى

لم أرهما في حياتي، لعدم وجودهما، لكنهما سيظهرا في آخر الزمان، وسيراهما الناس، وقد كان ما أخبر به ﷺ، وإلى هذا الأخير نحا النووي، لكن الصنفين كانا قد سبق وجودهما في وجود رسول الله ﷺ، فالراجع الأول.

(قوم معهم سيات كأذنان البقر، يضربون بها الناس) أي حكام طغاة ومستبدون وظلمة، وتشبيه السيات بأذنان البقر في طولها وغلظها وشدتها، والمعنى يضربون بها الناس الأبرياء المظلومين. (ونساء كاسيات عاريات) قيل: معناه كاسيات من نعمة الله، عاريات من شكرها، وفيه نظر، فليس ذلك خاصاً بالنساء، وقيل: معناه تستر بعض بدنهما، وتكشف بعضه، أو تلبس ثوباً شفافاً رقيقاً، يبين عن مفاتها، وهو المناسب هنا، ومفعول "كاسيات" محذوف، أي كاسيات بعض أجسامهن.

(مميلات مائلات) قيل: معناه "مائلات" عن طاعة الله "مميلات" أي يعلمن غيرهن الفساد، أي ضالات مضلات، وفيه نظر، كسابقه، وقيل: مائلات في مشيهن، متبخترات، تهمز أكتافهن ذات اليمين وذات الشمال "مميلات" غيرهن إلى مشيتهن، أو مميلات مفاتنهن، يحركنها هنا وهناك.

(رعوسهن كأسنمة البخت المائلة) "البخت" بضم الباء وسكون الخاء، ضرب من الإبل، عظام الأسنمة، والأسنمة جمع سنام، وهو أعلى ما في ظهر الجمل، ووصفها بالميل، لأنها إذا عظمت أخذت تميل وتتحرك بحركة الجمل، شبه رعوسهن بعد أن يكبرنها

بضفائر مستعارة، ويعظمها "بالباروكة" ونحوها، تزيناً وتصنعاً  
بالأسنمة، بجامع العلو والكبر.

(وإن ريحها ليوجد من مسيرة كذا وكذا) "كذا وكذا" هنا كناية عن  
المسافة البعيدة، وفي الموطأ "وريحها يوجد من مسيرة خمسمائة  
سنة" وفي بعض الروايات "من مسيرة أربعين عاماً" وربما يختلف  
إدراك ريحها باختلاف الأعمال الصالحة.<sup>28</sup>

عَارِيَاتٌ, diartikan sebagai wanita yang  
berpakaian tetapi telanjang maksudnya seorang wanita  
yang menggunakan pakaian akan tetapi seperti telanjang,  
menampakkan kecantikan dan keindahan tubuhnya, yaitu  
pakaian yang ketat atau pakaian yang tipis dan nerawang.  
Wanita seperti itu diartikan secara fisik atau dhohiriyahnya  
menggunakan pakaian yang sudah menutup auratnya akan  
tetapi telanjang hatinya maksudnya kurang bersyukur  
kepada Allah Swt dalam artian selalu berlebihan dalam  
berpakaian.

مُمِيلَاتٌ, diartikan sebagai wanita yang berjalan lenggak  
lengkok diatas pentas, atau seorang wanita yang berjalaan  
mengangkat kepalanya dengan sombong atau yang  
berjalan dengan dibuat buat agar menarik perhatian dan  
mengundang mata lawan jenis agar melihatnya, wanita  
seperti itu adalah wanita yang suka menggoda dan  
bertabaruj, sedangkan tabaruj sendiri dilarang oleh agama.

مَائِلَاتٌ, yang berasal dari kata يميل yang artinya condong,  
dapat diartikan juga sebagai wanita yang condong pada  
kebenaran, berpakaian tidak sesuai dengan syari'at Islam  
atau wanita yang suka berlebihan dalam berpakaian dan  
wanita yang suka memakai sanggul dan hiasan-hiasan di  
kepalanya. Wanita yang tidak punya rasa malu dan  
sopan.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Maktabah Syamila

<sup>29</sup> <https://almanhaj.or.id/12628-dua-golongan-calon-penghuni-neraka-orang-yang-suka-memukul-manusia-dan-wanita-yang-berpakaian-tetapi-telanjang.html>

رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ, diartikan sebagai wanita yang suka memandangi laki-laki yang bukan mahramnya tanpa menundukkan pandangannya (*wanita ganjen*) dan seorang wanita yang suka menyasak rambutnya dan melilitkannya diatas kepalanya sehingga menyerupai punuk unta yang miring.

Para ulama mengatakan bahwa hadis diatas menjelaskan tentang gambaran seorang pemimpin yang kejam dan seorang pemimpin yang dzolim, seorang hakim yang tidak adil, atau seorang polisi yang memberi hukuman kepada seseorang tanpa alasan dan bukti yang benar. Dan hadis diatas menjelaskan tentang gambaran wanita ahir zaman yang berpakaian seperti telanjang, hadits diatas dapat diartikan bahwa seorang wanita yang berpakaian sebagai mestinya yang sudah menutupi tubuhnya akan tetapi pakaian yang digunakan berbagai tipis dan nerawang atau pakaian yang ketat sehingga terlihat lekuk tubuhnya.

Dapat diartikan juga seorang wanita yang berpakaian secara dhohiriyah sudah sesuai dengan syari'at Islam tapi hatinya telanjang dari ketaqwaan dan perempuan tersebut adalah perempuan yang kufur atas nikmat yang Allah Swt berikan. Dan, لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا. Mereka tidak akan masuk syurga dan tidak akan mencium baunya syurga. *Nauzubillahiminzalik*. Didalam hadits diatas sudah jelas menunjukkan haramnya haramnya hal-hal yang sudah disebutkan bahkan ancumannya tidak akan mencium baunya syurga dan hal tersebut juga disebut *tabaruj*, dimana *tabaruj* merupakan hal yang dilarang oleh agama Islam. Karena, termasuk dalam golongan dosa besar, orang *tabaruj* termasuk calon penghuni neraka dan mendapat laknat dari Allah Swt.<sup>30</sup>

Oleh karena itu, kepada sahabat Muslimah yang beriman takutlah kalian kepada Allah Swt dalam pakaian kalian dan malulah kalian kepada Allah Swt karena sifat malu merupakan sifat wanita yang sesungguhnya.

---

<sup>30</sup> <https://almanhaj.or.id/12628-dua-golongan-calon-penghuni-neraka-orang-yang-suka-memukul-manusia-dan-wanita-yang-berpakaian-tetapi-telanjang.html>

إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ

Artinya: “*Sesungguhnya setiap agama mempunyai ahlak dan ahlak Islam adalah malu*”. Malu dan iman itu saling berhubungan jika salah satunya hilang maka yang lain juga akan hilang.<sup>31</sup>

Menurut Imam Nawawi dalam tafsir dijelaskan yaitu mereka para wanita -wanita yang membantu membalutkan kerudung atau sorban dan lainnya yang digulung atau diletakkan diatas kepala hingga menjadi seperti punuk-punuk unta. Imam al-Marizi mengatakan bahwa wanita-wanita yang suka laki-laki, dan tidak menundukkan pandangan mereka. Sedangkan menurut Imam al-Qadli ‘lyadl yaitu wanita yang memilih jalinan rambut dan melilitkannya (mengikatkan) sampai keatas lalu dikumpulkan di tengah kepala sampai menjadi seperti punuk unta. Hal ini dikemukakan oleh Imam Nawawi dalam syarah Muslim:

وأما رؤوسهن كأسنمة البخت فمعناه يعظمن رؤوسهن بالخمير والعمائم وغيرها مما يلف على الرأس حتى تشبه أسنمة الابل البخت هذا هو المشهور في تفسيره قال الما زري ويجوز أن يكون معناه يطمحن الى الرجال ولا يخضضن عنهم ولا ينكسن رؤوسهن واختار القا ضي أن الما ثلاث تمشطن المشطة الميلاء قال وهي ضم الغدائر وشدُّها إلى فوق وجمعها في وسط الرأس فتصير كأسنمة البخت قال وهذا يدل على أن المراد بالتشبيه بأسنمة البخت انما هو لارتفاع الغدائر فوق رؤوسهن وجمع عقا ئصها هناك وتكثرها بما يضرنه حتى تميل الى نا حية من جوانب الرأس كما يميل

<sup>31</sup><https://almanhaj.or.id/12628-dua-golongan-calon-penghuni-neraka-orang-yang-suka-memukul-manusia-dan-wanita-yang-berpakaian-tetapi-telanjang.html>

Artinya: “Sebagai kepala-kepala mereka seperti punuk unta. Maka pengertiannya adalah mereka membesarkan kepala-kepala dengan khimar (kerudung) tutup kepala wanita (al-khumur) dan kain sorban (al-‘ama’im) atau yang lainnya dari sesuatu yang digelung (dikonde) diatas kepala sehingga seperti punuk unta. Ini adalah tafsir yang mashur menurut al-Maziri kalimat tersebut dapat diartikan dengan mereka memandang laki-laki tidak memegang pandangan atau memejamkan pandangan dari melihat laki-laki dan tidak menundukkan perubahan menurut al-Qadli ‘yadl bahwa “wanita-wanita yang cenderung (al-mailat) maksudnya adalah mereka menyisir rambut mereka dengan model sisiran rambut para pelacur. Yaitu melilitkan jalinan rambut disitu. Dan menjadi kelihatan banyak (lebat) dengan apa yang dipilih jadi miring kesalah satu sisi dari beberapa sisi kepala diberikan miringnya punuk”. (Muhayiddin an-Nawawi, al-Minhaj Syarhu Shahihi Muslim. Bairut- Daru Ihya’at Turats al-‘ Arabiy).<sup>32</sup>

Menteri P & K periode 1979-1982, Daoed Joesoef, adalah salah seorang yang sangat tidak menyetujui kegiatan semacam itu. Menurutnya, kontes kecantikan hanya akan menurunkan martabat wanita Indonesia. Para wanita dijadikan obyek dagang oleh para sponsor yang ingin meraup banyak keuntungan daridiselenggarakannya ajang Miss Indonesia. Masihbanyak cara positif untuk memajukan derajat kaum wanita, salah satunya melalui pendidikan, bukan melalui kontes kecantikan.<sup>33</sup>

Dalam hadis tersebut diterangkan bahwa ada dua golongan penghuni Neraka, yang belum pernahdilihat oleh Rasullullah saw, yaitu suatu kaum yang memegang cambuk seperti ekor sapi dan wanita-wanita yang berpakaian (tapi)

---

<sup>32</sup>Mahbub Ma’arif Ramdhan. <https://islam.nu.or.id/post/read/54641/jilbab-punuk-onta>, BAHTSUL MASAIL, cet.2.1392H, Senin 22 September 2014, 15:10 WIB.

<sup>33</sup>Arba’ Inda Fajarini, M. Ali Haidar, *Kontroversi Miss Indonesia Tahun 1982-1984*, Avatara, Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 2, No. 3, 2014, 493

telanjang, mereka berlenggak-lenggok dan condong (dari ketaatan), rambut mereka seperti punuk unta yang miring.

Para Ulama berpendapat bahwa yang dimaksud kaum yang memegang cambuk seperti ekor sapi adalah mereka para polisi yang mencambuk manusia tanpa alasan yang benar. Sedangkan yang di maksud dengan wanita-wanita yang berpakaian (tapi) telanjang yaitu makna kata كَاسِيَاتٌ عَارِيَّاتٌ yang berarti orang yang berpakaian dari nikmat Allâh dan telanjang dari sikap mensyukurinya. Ada juga yang berpendapat bahwa artinya menutupi sebagian badan dan membuka sebagian lainnya untuk menampakkan kecantikannya dan keindahan lainnya. Ada pula yang berkata, Memakai pakaian tipis (tembus pandang) yang menyerupai warna kulitnya.<sup>34</sup>

Kontes kecantikan tidak hanya membawa makna cantik dalam segi penilaiannya namun juga harus shalihah. Dalam literatur pesantren di Indonesia, banyak kitab yang membahas tentang shalihah secara khusus tentang istri salihah. Istri shalihah cenderung memosisikan perempuan tidak setara dengan laki-laki. Misalnya kitab *'Uquduhujain* yang mendapat kritikan tajam oleh ulama nusantara sekelas Gus Dur, Gus Mus, dan Forum Kajian Kitab Kuning. Kritik tersebut memang seharusnya muncul karena tradisi penafsiran al-Qur'an dan literature-literatur Islam cenderung *bias gender*. Hal tersebut dikarenakan teks-teks primer Islam menggunakan bahasa Arab yang mempunyai cara pandang dunia berdasarkan jenis kelamin (*mudzakar-muanats*) dengan aturan yang bias gender atas keduanya. Akibat dari ketatnya aturan *gender* dalam Bahasa Arab menyebabkan pesan-pesan umum tidak bisa disampaikan secara *netral gender*.<sup>35</sup>

Sikap kontra juga ditunjukkan oleh Ny. Lasiyah Soetanto, Menteri Muda Urusan Peranan Wanita sekaligus ketua KOWANI (Kongres Wanita Indonesia). Menurutnya,

---

<sup>34</sup><https://almanhaj.or.id/12628-dua-golongan-calon-penghuni-neraka-orang-yang-suka-memukul-manusia-dan-wanita-yang-berpakaian-tetapi-telanjang.html> diakses pada 3 maret 2020.

<sup>35</sup>Arif Riza Azizi, *Analisis Gender Pemahaman Konsep Istri Sholihah Santri Putri Ponpes Darissulaimaniyah Kamulan*, Jurnal Perempuan dan Anak, Vol. 3 No. 2, 2019, 324

kontes kecantikan tidak jauh beda dengan kontes hewan ternak. Sangat dikhawatirkan jika ajang ini akan dijadikan ajang pencarian pendamping bagi para lelaki hidung belang. Para wanita dipamerkan layaknya barang dagangan agar dapat dipilih dan dibeli oleh para pembeli yang hadir di sana.

Ternyata tidak semua peserta kontes kecantikan merasa bangga menjadi seorang ratu kecantikan. Salah satunya adalah Roosye Soeratman. Tahun 1981 rencananya ia akan dikirim untuk mengikuti *Miss Universe* di New York, Amerika Serikat, namun ternyata gagal. Dia gagal dikirim karena permintaan visa-nya ditolak. Pembatalan ini membuat Roosye senang karena sebenarnya dari awal dia tidak menyukai kegiatan semacam ini. Ketika terpilih sebagai Gadis Teladan, dia tidak tahu kalau akan dikirim ke pemilihan *Miss Universe*. Roosye sama sekali tidak melihat manfaat dari pemilihan ratu kecantikan tersebut, apalagi jika harus tampil dengan mengenakan bikini.<sup>36</sup>

Dr Ali Jum'ah, mufti Mesir mengatakan bahwa kontes ratu kecantikan (*miss universe*) haram hukumnya menurut syari'at. Karena itu, haram pula bagi kaum muslimin ikut serta di dalamnya. Fatwa ini menguatkan fatwa yang dikeluarkan mufti sebelumnya, Dr Nashr Farid Washil dan mantan Syaikhul Azhar, Jadal Haq Ali Jadal Haq. Dr Ali menegaskan, bahwa setiap hal yang dapat menyebabkan suatu perbuatan haram, maka ia haram.

Dalam jawabannya atas pertanyaan yang dimuat di situs Daar al Efta, Mesir mengenai hukum keikutsertaan negara - negara Islam dalam kontes ratu kecantikan dunia, Mufti juga menjelaskan bahwa Dr Nashr Farid Washil, mantan mufti telah mengeluarkan fatwa yang memerinci masalah tersebut dengan menyatakan bahwa kontes ratu kecantikan yang melanggar larangan-larangan Allah, menampakkan aurat para pemudi dan mensugesti mereka untuk tidak komitmen dengan sifat malu dan akhlaq Islam adalah " haram hukumnya, tidak boleh secara syari'at, apa pun alasannya. "

---

<sup>36</sup>Arba' Inda Fajarini, M. Ali Haidar, *Kontroversi Miss Indonesia Tahun 1982-1984*, Avatara, Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 2, No. 3, 2014, 493

Mufti menambahkan, masalah ini termasuk hal yang esensial dalam agama. Karena itu, siapa saja yang ikut serta di dalam kontes terselubung ini agar mengetahui bahwa setiap hal yang dapat menyebabkan kepada suatu yang haram, maka haram hukumnya. Dalam tanggapan sebelumnya yang disampaikan mantan syaikhul Azhar, Jadal Haq, ia mengatakan, “Ini adalah ajakan kepada kekejian dan perbudakan putih”.<sup>37</sup>

Dalam pandangan islam, untuk mengetahui kecantikan seseorang wanita dibenarkan, namun dengan tujuan yaitu untuk memilih calon isteri, sebagaimana sabda Rasulullah:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي سَعِيدٌ بِنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِمَاهَا وَلِحَسَبِهَا وَجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Musaddad Telah menceritakan kepada kami Yahya dari Ubaidullah ia berkata; Telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Abu Sa'id dari bapaknya dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Wanita itu dinikahi karena empat hal, karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka pilihlah karena agamanya, niscaya kamu akan beruntung.” (HR. Bukhari :4700).

Dari hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa wanita boleh dilihat dan memperlihatkan diri, apabila ada pria yang ingin melihatnya untuk dijadikan isteri, dengan pengharapan perkawinannya nanti akan langgeng.

<sup>37</sup><http://www.alsofwa.com/125/124-akhbar-mufti-mesir-kontes-ratu-kecantikan-haram-menurut-syariat.html>, 19 Juni 2016.

Mengenai pakaian wanita secara umum telah dikemukakan dalam Al-Qur'an. Allah berfirman dalam surat An Nur ayat 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصُرِهِنَّ وَيَخْفَيْنَ وُجُوهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْتَبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemauannya, dan janganlah mereka menampakan perhiasannya, kecuali yang biasa Nampak pada dirinya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan terhadap wanita, atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan

*bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang beriman supaya kalian beruntung.*<sup>38</sup>

Ayat diatas dengan jelas menyebutkan tentang pakaian wanita dan kepada siapa saja boleh diperlihatkan perhiasannya itu. Selain pada yang disebutkan tentu tidak dibenarkan.

Sehubung dengan pemilihan ratu kecantikan dikaitkan dengan agama maka kelihatannya tidak ada sisi yang menyentuh, apalagi membawa misi agama. Masalah kontes ratu kecantikan, ada yang setuju dan ada yang tidak setuju, tetapi tidak dikaitkan dengan agama, melainkan dilihat dari segi bangsa pantas atau tidak memamerkan anggota tubuh di depan umum.<sup>39</sup>

Jika dilihat dari segi hukum, Pagelaran kontes ratu kecantikan bagi kaum perempuan dibolehkan oleh syari'ah Islam bila pelaksanaannya sesuai dengan tuntunannya. Dibolehkan ini dimaksudkan karena mereka pantas melakukan pagelaran. Namun dibalik kebolehan melakukan pagelaran itu, Islam melarang pelaksanaan kontes ratu kecantikan, jika dilakukan menyimpang dari tuntunan syari'ahnya.

Jika dilihat dari penampilan seperti pelaksanaannya setengah telanjang, karena pakaian yang dikenakan super mini. Pelarangan ini bukan pada kontesnya, melainkan pada modelnya yang mungkin dapat dikatakan bahwa sebagian besar aurat mereka terbuka. Dan mempertontonkannya baik secara perorangan apalagi dihadapan publik. Berdasarkan sabda Rasulullah Saw tentang aurat dalam sebuah hadis telah dijelaskan:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ عَنِ الضَّحَّاكِ  
بْنِ عَثْمَانَ قَالَ أَخْبَرَنِي زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ  
الْحُدْرِيِّ عَنِ أَبِيهِ

<sup>38</sup> AI-QUR'AN AL-HADI, Pusat Kajian Hadis

<sup>39</sup> Hermansyah, *Kontes Kecantikan dan Eksploitasi Perempuan dalam Media*, hal. 35

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْظُرُ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ  
الرَّجُلِ وَلَا الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ وَلَا يُفْضِي الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ فِي  
تَوْبٍ وَاحِدٍ وَلَا تُفْضِي الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ فِي التَّوْبِ الْوَاحِدِ  
و حَدَّثَنِيهِ هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ قَالَا حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي  
فُدَيْكٍ أَحْبَرَنَا الصَّحَّاحُ بْنُ عُثْمَانَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَقَالَا مَكَانَ عَوْرَةِ  
عُرْيَةِ الرَّجُلِ وَعُرْيَةِ الْمَرْأَةِ

*Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami Zaid bin al-Hubab dari adh-Dhahhak bin Utsman dia berkata, telah mengabarkan kepadaku Zaid bin Aslam dari Abdurrahman bin Abi Sa'id al-Khudri dari bapaknya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Tidaklah (boleh) seorang laki-laki melihat aurat laki-laki, dan perempuan melihat aurat perempuan, dan tidaklah (boleh) seorang laki-laki bersatu dengan laki-laki lain dalam satu baju. Dan tidaklah (boleh) seorang wanita bersatu dengan wanita lain dalam satu baju." Dan telah menceritakannya kepadaku tentangnya Harun bin Abdullah dan Muhammad bin Rafi' keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Fudhaik telah mengabarkan kepada kami adh-Dhahhak bin Utsman dengan isnad ini dan keduanya berkata dengan menggantikan kata "aurat" dengan "telanjang" seorang laki-laki dan perempuan. (HR. MUSLIM - 512)<sup>40</sup>*

Menurut madzhab Maliki, aurat perempuan adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Dan menurut madhab Syafi'i dan Hambali bahwa wajah dan kedua telapak tangan bagian dari aurat, karena wajah

<sup>40</sup>Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist, Kitab Muslim, Hadis-

merupakan alat ukur ketampanan seorang perempuan, pemikat dan merupakan sumbu fitnah apabila tidak dijaga. Dan bila dilihat dari dampaknya, kegiatan ini mengundang fitnah dan membangkitkan nafsu birahi.

Bila ditinjau dari pakaian atau kostum yang dipakai dalam kontes ratu kecantikan sudah barang tentu Islam melarang atau tidak membenarkan hal tersebut, hal ini dikemukakan dalam Al Qur'an, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ  
 مِنْ جَلِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَمُورًا  
 رَحِيمًا

Artinya: *Wahai Nabi, Katakanlah kepada isteri - isterimu, anak - anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin " Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al Ahzab: 59).*<sup>41</sup>

Mengenai kontes ratu kecantikan ini, juga apabila dilihat dari sudut pandang hadits Rasulullah Saw. Untuk mengetahui kecantikan seorang wanita, dibenarkan oleh Islam. Namun ada tujuannya, yaitu untuk melihat calon istri. Sabda Rasulullah Saw.:

إِذَا حَاطَبَا حَدُّكُمْ مَرَأَةً فَلا جُنَاحَ عَلَيْهَا نَبِيظُ مِنْهَا إِذَا كَانَا تَمَّا يَنْظُرُ إِلَيْهَا لِخِطْبَةٍ وَ  
 إِنَّكَانَتَا تَعْلَمُ (رواه أحمد)

Artinya: *"Apabila salah seorang diantara kamu meminang seorang wanita, maka tidak berhalangan (dosa) atasnya untuk melihat wanita itu asal saja melihatnya semata - semata untuk mencari*

<sup>41</sup> Al-Qur'an Terjemah, PPPA Daarul Qur'an Nusantara, juz 21, hal.426

*perjodohan, baik diketahui wanita ataupun tidak. (HR. Ahmad)."*

Kewajiban berjilbab bagi wanita muslimah adalah syari'at dari Syari' yang harus dita'ati. Jilbab tidak hanya sekedar budaya orang Arab. Syari'at jilbab berlaku umum bagi seluruh wanita muslimah di dunia. tidak menghalangi dilalahnya yang berlaku secara menyeluruh.<sup>42</sup> Hal ini sesuai dengan kaidah ushuliyah:

*Al 'ibratu Bi 'Umumil Lafdzi La Bi Khushushi Assabab*

العبرة بعموم اللفظ لا بخصوص السبب

Artinya: *"Yang dijadikan pedoman adalah keumuman lafadz sebuah dalil dan bukan kekhususan sebab munculnya dalil tersebut".<sup>43</sup>*

Ulama berpendapat mengenai hukum menutup jilbab tidak hanya orang arab, tapi untuk keseluruhan muslimat karena dengan landasan Al 'ibratu Bi 'Umumil Lafdzi La Bi Khushushi Assabab.As Suyuthi, memberikan alasan bahwa itulah yang dilakukan oleh para sahabat dan golongan lain.

*Al ashlu fil asyya'i al ibahah hatta yadulla dalilun ala at tahrimi*

الأصل في الأشياء الإباحة حتى يدل الدليل على التحريم

Artinya: *" Hukum asal segala sesuatu itu adalah kebolehan sampai ada dalil yang menunjukkan keharamannya ".<sup>44</sup>*

Kaidah ushuliyah yang dipaparkan Imam Syafi'i dan sebagian ulama hanafiyah, "Al ashlu fil asyya'i al ibahah

<sup>42</sup> Wan Abdul Fattah, Pemeriksaan badan selama dalam tahanan menurut perspektif islam, Jurnal Ulum Islamiyyah 5, No. 1 (2006)

<sup>43</sup> Audiansyah, *Konsep Aurot Menurut Ulama Klasik dan Kontemporer, Suatu Perbandingan Pengertian dan Batasannya di dalam dan uar Shalat*, Jurnal Analytica Islamica, Vol. 16, No.2, 214, 275

<sup>44</sup> Wan Abdul Fattah, Pemeriksaan badan selama dalam tahanan menurut perspektif islam, Jurnal Ulum Islamiyyah 5, No. 1 (2006)

hatta yadulla dalilun ala at tahrimi". Maksudnya, hukum asal segala sesuatu adalah boleh, sampai ada dalil yang mengharamkannya.

penolakan yang dikemukakan berbagai pihak terhadap ajang *Miss World Muslimah* tidak berpengaruh terhadap penyelenggaraan tersebut ketika MUI (Majelis Ulama Indonesia) telah mengeluarkan pendapatnya mengenai ajang tersebut. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ketua Komisi Fatwa Hasanuddin AF yang menyatakan "selama tidak ada yang bertentangan dengan aturan Syariat dan memberikan kemaslahatan" maka penyelenggaraan tersebut tidak menjadi persoalan yang harus dipermasalahkan. Kedatangan atau kunjungan Presiden Direktur *WorldMuslimah Foundation* beserta delegasinya ke kantor pusat Majelis Ulama Indonesia yang diterima langsung oleh ketua pengurus harian Majelis Ulama Indonesia yang saat itu di jabat oleh wakil presiden saat ini Maruf Amin untuk berkonsultasi dan meminta saran mengenai penyelenggaraan ajang *Miss World Muslimah* di Indonesia.

Maruf Amin menyampaikan maklumatnya bahwa ajang *Miss World Muslimah* tidak menyimpang dari Syariat Islam. MUI akan terus memantau penyelenggaraan ajang tersebut dan menyatakan ketidak beratan diselenggarakannya *Miss World Muslimah* dengan catatan yang harus dipenuhi, yakni tidak menyimpang dengan Syariat Islam.<sup>45</sup>

## **2. Relevansi hadits tentang kontes kecantikan *world Muslimah* dengan konteks saat ini**

Kecantikan Islami yang termanifestasi dalam baju-baju muslimah, jilbab, dan *makeup*, dalam perkembangannya mengalami banyak transformasi yang penuh makna. Kecantikan yang dipancarkan oleh seorang muslimah adalah bentuk investasi kesuksesan karena menurut mereka jika bisa agamis dan cantik lalu mengapa harus memilih menjadi agamis saja. Seluruh finalis ini juga bersepakat jika menjadi muslimah yang baik harus bisa

---

<sup>45</sup>Nabila Hassa, *Miss World Muslimah Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Mizan Ilmu Syariah, Vol. 2 No. 2 (2014), 241-242

menerima perubahan dan mengikuti perkembangan teknologi. Maka, jika muslimah di era ini hanya berfokus untuk mengejar agamis saja, dalam artian tidak peduli pada penampilan atau tidak bermakeup dan kesulitan memadupadankan pakian agar *match* itu berarti dengan menjadi muslimah kuno atau dalam bahasa mereka, mereka menyebutnya tidak *upto date*.<sup>46</sup>

Wanita muslimah yang bijak menggunakan akalinya untuk berfikir, memperbaiki ahlakunya, merenungi makna dan nilai kehidupan. Untuk itu, wanita yang berpendidikan dan mampu mengikuti perkembangan zaman (*modern woman*) adalah para wanita yang patuh dan taat kepada Perintah-Nya.<sup>47</sup> Seperti yang dijelaskan dalam hadis Rasulullah Saw.

حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ بَكَّارٍ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ فَرَوَةَ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ اللَّهَ قَالَ كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَسَلَّمَ عَلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ قَالَ أَحْسَنُهُمْ خُلْفًا قَالَ فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَكْبَسُ قَالَ أَكْثَرُهُمْ لِلْمَوْتِ ذِكْرًا وَأَحْسَنُهُمْ لِمَا بَعْدَهُ اسْتِعْدَادًا أَوْلَيْكَ الْأَكْبَاسُ

Artinya : “Telah mengabarkan kepada kami Az Zubair bin Bakkar telah mengabarkan kepada kami Anas bin 'Iyadl telah mengabarkan kepada kami Nafi' bin Abdullah dari Farwah bin Qais dari 'Atha` bin Abu Rabah dari Ibnu Umar bahwa dia berkata; Saya bersama dengan Rasulullah shallallahu

<sup>46</sup>Rizka Kurnia Ayu, *Konstruksi Kecantikan Islami Dalam Kontes Putri Muslimah Indonesia (The Construction Of Islamic Beauty In Putri Muslimah Indonesia Contest)*, Universitas Airlangga Jalan Dharmawangsa Dalam, Mozaik Humaniora Vol. 17 No. 2, Surabaya, 266.

<sup>47</sup>Ruwiah A. Buhungo, *Wanita dan Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam di Era Kehidupan Moderen*, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, hal.59

'alaihi wasallam, tiba-tiba datang seorang laki-laki Anshar kepada beliau, lalu dia mengucapkan salam kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan bertanya; "Ya Rasulullah, bagaimanakah orang mukmin yang utama?" beliau menjawab: "Orang yang paling baik akhlaknya." Dia bertanya lagi; "Orang mukmin yang bagaimanakah yang paling bijak?" beliau menjawab: "Orang yang paling banyak mengingat kematian, dan yang paling baik persiapannya setelah kematian, merekalah orang-orang yang bijak." (HR. IBNUMAJAH - 4249).<sup>48</sup>

Cantik dalam definisi di atas memang merujuk pada pandangan kompleks mengenai bagaimana perempuan distandardisasi sesuai dengan ukuran tertentu. Cantik ibarat sebuah kostum guna menunjang penampilan, mengindikasikan kedudukan sosial seorang perempuan, baik yang berkenaan dengan standar, kesejahteraan, serta lingkungan sosial yang melingkupinya. Dalam konteks ini, fungsi sosial dalam kemasan cantik pada akhirnya memberikan kebanggaan tersendiri guna merepresentasikan citra perempuan di mata sosial.<sup>49</sup> Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rasulullah Saw:

تُنَكِّحُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعٍ لِمَاهَا وَلِحَسْبِهَا وَلِجَمَاهَا وَلِدِينِهَا فَظَفْرِيذَاتِ  
الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ

Artinya: "wanita dinikahi karena empat hal, yaitu karena hartanya, keturunannya, kecantikannya dan karena agamanya. pilihlah wanita yang beragama, maka kamu akan beruntung." (HR. Bukhari, Muslim, Abu Daud dan Nasa'i).

<sup>48</sup> Lidwa Pusaka i-Software-Kitab 9 Imam, Kitab Ibnu Majah, Hadis-4249

<sup>49</sup> Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, *Perempuan Dan Kontes Kecantikan (Analisis Mengenai Konstruksi Citra Dalam Bingkai Komodifikasi)*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN, Surakarta, Jurnal An-Nida, Vol. 10, No. 2, 2018, 36

Hadits tersebut menjelaskan bahwa wanita boleh memperlihatkan kecantikannya apabila ada laki-laki yang ingin melihatnya untuk dijadikan seorang istri, dengan harapan rumah tangga mereka nantinya akan bahagia. Mengenai penampilan wanita adalah berpakaian sopan dan menutupi aurat, apapun model pakaiannya tidak dipersoalkan asalakan model pakaian tersebut sudah dibenarkan untuk wanita, dan pakaian tipis dan ketat sehingga terlihat jelas bentuk tubuhnya jelas tidak dibolehkan.<sup>50</sup>

Berkaitan dengan *backgroundknowledge* mereka yang merupakan bagian dari kelompok muslimah muda yang turut menyepakati bahwa dengan mengubah dirinya menjadi cantik, yang lebih seringnya mereka sebut dengan cantik Islami, eksistensi mereka akan semakin meningkat. Oleh karena itu, mereka pun menyepakati konstruksi kecantikan Islami baru yang dimunculkan oleh Putri Muslimah Indonesia sebagai sebuah kontes kecantikan. Putri Muslimah Indonesia adalah kontes kecantikan yang sudah menyumbang konstruksi kecantikan baru mengenai cantik Islami yang justru berseberangan dengan esensi kecantikan muslimah menurut para ulama Islam. Muslimah akan dikatakan cantik menurut kontes Putri Muslimah Indonesia jika berhasil memenuhi kriteria berikut ini:

- a. memiliki wajah tirus dan tidak memiliki lemak di pipi atau *chubby*,
- b. bertubuh tinggi dan langsing,
- c. berkulit bersih dan mulus cenderung putih,
- d. selalu mengenakan *make-up*, dan
- e. menjaga penampilan setiap saat.<sup>51</sup>

Rasulullah Saw beliau telah menunjukkan perhatian khusus terhadap perempuan dalam sebuah hadis yang berbunyi:

---

<sup>50</sup> Hermansyah, *Kontes Kecantikan dan Eksploitasi Perempuan*, 35

<sup>51</sup> Rizka Kurnia Ayu, *Konstruksi Kecantikan Islami Dalam Kontes Putri Muslimah Indonesia (The Construction Of Islamic Beauty In Putri Muslimah Indonesia Contest)*, Universitas Airlangga Jalan Dharmawangsa Dalam, *Mozaik Humaniora* Vol. 17 No. 2, Surabaya, 266-267.

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِّي  
 هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ  
 النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ  
 وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ  
 الْبُحْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لِيُوجَدُ  
 مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Artinya: "Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Jurair dari Suhail dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Dua golongan penghuni neraka yang belum pernah aku lihat; kaum membawa cambuk seperti ekor sapi, dengannya ia memukuli orang dan wanita-wanita yang berpakaian (tapi) telanjang, mereka berleenggak-lenggok dan condong (dari ketaatan), rambut mereka seperti punuk unta yang miring, mereka tidak masuk surga dan tidak akan mencium baunya, padahal sesungguhnya bau surga itu tercium dari perjalanan sejauh ini dan ini." (HR. MUSLIM - 5098)<sup>52</sup>

Ajang pemilihan Putri Muslimah Indonesia ini dimaknai oleh finalisnya sebagai jalan cepat menuju popularitas tanpa harus bersusah-payah karena mereka hanya perlu untuk menjadi pemenang tiga besar untuk bisa mendapatkan kontrak selama satu tahun tampil di televisi yang akan diperpanjang jika mereka menghendaki. Finalis Putri Muslimah Indonesia yang meraih juara 1, *runner-up* 1, *runner-up* 2, dan finalis dengan kategori *Inspiring Beauty* memang selanjutnya mendapatkan kontrak untuk tampil di layar kaca Indonesia, setelah dinobatkan sebagai pemenang, baik sebagai bintang sinetron, bintang iklan,

<sup>52</sup>Lidwa Pusaka i-Software-Kitab 9 Imam, Kitab Muslim, Hadis-5098

presenter, penyanyi, maupun penyiar berita. Pekerjaan yang nanti diberikan oleh Harsiwi kepada pemenang audisi Putri Muslimah Indonesia disesuaikan dengan bakat mereka masing-masing.<sup>53</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Hadits tentang kontes kecantikan *world Muslimah* menurut *ma'anil hadits*

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُحْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةٍ كَذَا وَكَذَا

Artinya: "Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Jurair dari Suhail dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Dua golongan penghuni neraka yang belum pernah aku lihat; kaum membawa cambuk seperti ekor sapi, dengannya ia memukuli orang dan wanita-wanita yang berpakaian (tapi) telanjang, mereka berlenggak-lenggok dan condong (dari ketaatan), rambut mereka seperti punuk unta yang miring, mereka tidak masuk surga dan tidak akan mencium baunya, padahal sesungguhnya bau surga itu tercium dari perjalanan sejauh ini dan ini." (HR. MUSLIM - 5098).<sup>54</sup>

<sup>53</sup>Rizka Kurnia Ayu, *Konstruksi Kecantikan Islami Dalam Kontes Putri Muslimah Indonesia (The Construction Of Islamic Beauty In Putri Muslimah Indonesia Contest)*, Universitas Airlangga Jalan Dharmawangsa Dalam, Mozaik Humaniora Vol. 17 No. 2, Surabaya, 267.

<sup>54</sup>Hadis 9 Imam

كَاسِيَاتٌ غَارِيَاتٌ, diartikan sebagai wanita yang berpakaian tetapi telanjang maksudnya seorang wanita yang menggunakan pakaian akan tetapi seperti telanjang, menampakkan kecantikan dan keindahan tubuhnya, yaitu pakaian yang ketat atau pakaian yang tipis dan nerawang. Wanita seperti itu diartikan secara fisik atau dhohiriyahnya menggunakan pakaian yang sudah menutup auratnya akan tetapi telanjang hatinya maksudnya kurang bersyukur kepada Allah Swt dalam artian selalu berlebihan dalam berpakaian.

مُمِيلَاتٌ, diartikan sebagai wanita yang berjalan lenggak lenggok diatas pentas, atau seorang wanita yang berjalan mengangkat kepalanya dengan sombong atau yang berjalan dengan dibuat buat agar menarik perhatian dan mengundang mata lawan jenis agar melihatnya, wanita seperti itu adalah wanita yang suka menggoda dan bertabaruj, sedangkan tabaruj sendiri dilarang oleh agama.

مَائِلَاتٌ, yang berasal dari kata مَيْلٌ yang artinya condong, dapat diartikan juga sebagai wanita yang condong pada kebenaran, berpakaian tidak sesuai dengan syari'at Islam atau wanita yang suka berlebihan dalam berpakaian dan wanita yang suka memakai sanggul dan hiasan-hiasan di kepalanya. Wanita yang tidak punya rasa malu dan sopan.<sup>55</sup>

رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْدُخَانِ الْمَائِلَةِ, diartikan sebagai wanita yang suka memandang laki-laki yang bukan mahraamnya tanpa menundukkan pandangannya (*wanita ganjen*) dan seorang wanita yang suka menyasak rambutnya dan melilitkannya diatas kepalanya sehingga menyerupai punuk unta yang miring.

Para ulama mengatakan bahwa hadis diatas menjelaskan tentang gambaran seorang pemimpin yang kejam dan seorang pemimpin yang dzolim, seorang hakim yang tidak adil, atau seorang polisi yang memberi hukuman kepada seseorang tanpa alasan dan bukti yang benar. Dan hadis diatas menjelaskan tentang gambaran

---

<sup>55</sup><https://almanhaj.or.id/12628-dua-golongan-calon-penghuni-neraka-orang-yang-suka-memukul-manusia-dan-wanita-yang-berpakaian-tetapi-telanjang.html>

wanita ahir zaman yang berpakaian seperti telanjang, hadits diatas dapat diartikan bahwa seorang wanita yang berpakaian sebagai mestinya yang sudah menutupi tubuhnya akan tetapi pakaian yang digunakan berbagai tipis dan nerawang atau pakaian yang ketat sehingga terlihat lekuk tubuhnya.

Dapat diartikan juga seorang wanita yang berpakaian secara dhohiriyah sudah sesuai dengan syari'at Islam tapi hatinya telanjang dari ketaqwaan dan perempuan tersebut adalah perempuan yang kufur atas nikmat yang Allah Swt berikan. Dan, لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا. Mereka tidak akan masuk syurga dan tidak akan mencium baunya syurga. *Nauzubillahiminzalik*. Didalam hadits diatas sudah jelas menunjukkan haramnya hal-hal yang sudah disebutkan bahkan ancamannya tidak akan mencium baunya syurga dan hal tersebut juga disebut *tabaruj*, dimana *tabarauj* merupakan hal yang dilarang oleh agama Islam. Karena, termasuk dalam golongan dosa besar, orang *tabaruj* termasuk calon penghuni neraka dan mendapat laknat dari Allah Swt.<sup>56</sup>

Oleh karena itu, kepada sahabat Muslimah yang beriman takutlah kalian kepada Allah Swt dalam pakaian kalian dan malulah kalian kepada Allah Swt karena sifat malu merupakan sifat wanita yang sesungguhnya.

إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلْفًا وَخُلِقَ الْإِسْلَامُ الْحَيَاءَ

Artinya: “*Sesungguhnya setiap agama mempunyai ahlak dan ahlak Islam adalah malu*”. Malu dan iman itu saling berhubungan jika salah satunya hilang maka yang lain juga akan hilang.<sup>57</sup>

Menurut Imam Nawawi dalam tafsir dijelaskan yaitu mereka para wanita -wanita yang membantu membalutkan kerudung atau sorban dan lainnya yang digulung atau diletakkan diatas kepala hingga menjadi seperti punuk-punuk unta. Imam al-Marizi mengatakan

<sup>56</sup> <https://almanhaj.or.id/12628-dua-golongan-calon-penghuni-neraka-orang-yang-suka-memukul-manusia-dan-wanita-yang-berpakaian-tetapi-telanjang.html>

<sup>57</sup> <https://almanhaj.or.id/12628-dua-golongan-calon-penghuni-neraka-orang-yang-suka-memukul-manusia-dan-wanita-yang-berpakaian-tetapi-telanjang.html>

bahwa wanita-wanita yang suka laki-laki, dan tidak menundukkan pandangan mereka. Sedangkan menurut Imam al-Qadli 'iyadl yaitu wanita yang memilih jalinan rambut dan melilitkannya (mengikatkan) sampai keatas lalu dikumpulkan di tengah kepala sampai menjadi seperti punuk unta. Hal ini dikemukakan oleh Imam Nawawi dalam syarah Muslim:

وأما رؤوسهن كأسنمة البخت فمعناه يعظمن رؤوسهن بالخمير والعمائم وغيرها مما يلف على الرأس حتى تشبه أسنمة الابل البخت هذا هو المشهور في تفسيره قال الما زري ويجوز أن يكون معناه يطمحن الى الرجال ولا يخضضن عنهم ولا ينكسن رؤوسهن واختار القا ضي أن الما ثلاث تمشطن المشطة الميلاء قال وهي ضم الغدائر وشدّها إلى فوق وجمعها في وسط الرأس فتصير كأسنمة البخت قال وهذا يدل على أن المراد بالتشبيه بأسنمة البخت انما هو لارتفاع الغدائر فوق رؤوسهن وجمع عقا ئصها هناك وتكثر ها بما يضر فرنه حتى تميل الى نا حية من جوانب الرأس كما يميل

Artinya: “Sebagai kepala-kepala mereka seperti punuk unta. Maka pengertiannya adalah mereka membesarkan kepala-kepala dengan khimar (kerudung) tutup kepala wanita (al-khumur) dan kain sorban (al-'ama'im) atau yang lainnya dari sesuatu yang digelung (dikonde) diatas kepala sehingga seperti punuk unta. Ini adalah tafsir yang mashur menurut al-Maziri kalimat tersebut dapat diartikan dengan mereka memandang laki-laki tidak memegang pandangan atau memejamkan pandangan dari melihat laki-laki dan tidak menundukkan perubahan menurut al-Qadli 'Iyadl bahwa “wanita-wanita yang cenderung (al-mailat) maksudnya adalah mereka menyisir rambut mereka dengan model sisiran rambut para pelacur. Yaitu melilitkan jalinan rambut disitu.

*Dan menjadi kelihatan banyak (lebat) dengan apa yang dipilih jadi miring kesalah satu sisi dari beberapa sisi kepala diberikan miringnya punuk”.* (Muhyiddin an-Nawawi, al-Minhaj Syarhu Shahihi Muslim. Bairut- Daru Ihya’at-Turats al-‘Arabiy).<sup>58</sup>

## 2. Relevansi hadits tentang kontes kecantikan *world Muslimah* dengan konteks saat ini

*World Muslimah* merupakan ajang kontes kecantikan yang diselenggarakan oleh *World Muslimah Foundation* yang di dirikan oleh Hj. Eka Triyatna Shanty yang bertujuan sebagai wadah bagi para perembual berjilbab untuk mengikuti kontes kecantikan, dengan menonjolkan sisi *spiritualisme* perempuan. *World Muslimah Foundation* merupakan organisasi internasional dengan sebuah proyek yang menciptakan inisiatif untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan berpusat pada SDM, dan untuk meningkatkan pemerataan bagi wanita muslimah dan anak perempuan dengan memberikan akses melalui penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.<sup>59</sup>

Kontes ini mengutamakan karakteristik pribadi seorang wanita Muslimah yang tentunya cerdas dan memiliki segudang kemampuan. Kriteria kontes berusia 18-27 tahun, menggunakan jilbab sehari-hari, pandai membaca al-Qur’an, juga memiliki prestasi dibidang olahraga, seni, budaya, akademik, dan siap bepergian keluar negeri. Calon peserta mendaftar secara online, dengan menyertakan foto dan mengisi data pribadi, saat semifinal pesertaa diminta membuat video documenter mengenai diri pribadi dengan dorasi satu menit. Kemudian di unggahke situs Youtube dari video tersebut akan dipilih

---

<sup>58</sup>Mahbub Ma’arif Ramdhan. <https://islam.nu.or.id/post/read/54641/jilbab-punuk-onta>, BAHTSUL MASAIL, cet.2.1392H, Senin 22 September 2014, 15:10 WIB.

<sup>59</sup><http://ejournal.iain-surakarta.ac.id/index.php/al-balagh>

the most inspiring Video dan akan mengerucut menjadi 20 peserta.<sup>60</sup>

Anggun sebagai *Miss World Muslimah* mengatakan: “*World Muslimah* bukan ajang kontes kecantikan melainkan sebagai wadah untuk apresiasi terhadap muslimah-muslimah yang saat ini sepertinya kurang mendapatkan perhatian. *World Muslimah* merupakan ajang untuk mengembangkan apa yang dia miliki, agar semua orang bias mengetahui bahwa Muslimah itu sebenarnya mereka memiliki bakat-bakat dan kepandaian tersendiri”.

Hj. Eka Shanty mengatakan bahwa: “Pertama *World Muslimah* bukan seperti ajang Miss World yang di jilbabin, melainkan ini adalah sebuah hasil *risert* yang panjang, selama 5 tahun kami *merisert* dunia Islam yang terkait dengan pencitraan dan komunikasi yang ada di dunia Islam, bukan hanya di Indonesia saja tapi juga di mancanegara. Dahulu, ketika kita mengetikkan kata di Google dengan kata Muslimah yang keluar adalah gambar wanita-wanita yang dijagal. Di Suriah, Palestina, dan Afganistan. Tapi sekarang sudah beda jika kata Muslimah di klik dalam Google yang keluar adalah gambar wanita-wanita cantik, shalihah, *smart*, dan *staylish*. Jadi semua ini adalah sebagai komunikasi pencitraan Islam di dunia, ketika Islam disini dikatakan *radikalisme*, *terorisme*, dan kemiskinan itu harus di *counter* pertama dalam *World Muslimah Fondation* kami adalah media yang konsen terhadap bagaimana pencitraan Islam itu menjadi lebih baik dan lebih pintar untuk menyampaikan kepada publik. Ke dua sebagai bentuk keprihatinan terhadap generasi muda dimana pada saat ini 65% anak muda Indonesia sudah pernah melakukan hubungan sex sebelum menikah dan kita merupakan Muslimah terbesar di dunia. Dan yang ke tiga pesan kepada *public* yang mau menampilkan di dunia TV tidak perlu membuka aurat untuk bermartabat”.

*World Muslimah Fondation* ini adalah sebuah perantara yang ramah dalam komunikasi antar dunia Islam

---

<sup>60</sup> Jaktv Official Channel, *World Muslimah Gebrak Indonesia*, 12 September 2013, <http://youtu.be/PKhAH-pPsBU>

dan masyarakat secara umum. Khususnya di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam rangka untuk menciptakan dunia yang harmonis. *World Muslimah Fondation* didirikan bukan karena sentiment keagamaan, akan tetapi karena ketertarikannya pada berbagai isu yang ada di dunia perempuan, khususnya pada wanita Muslimah. Ada 5 kategori wanita dalam dunia Islam adalah sebagai berikut:

1. Muslimah yang tidak terakses Pendidikan itu hamper 65% diseluruh dunia karena mereka berada di konflik atau perbatasan atau kemiskinan.
2. Muslimah yang menjadi tulang punggung keluarga mereka adaalah janda-janda syahid di Syuriah dan di Egipt.
3. Muslimah yang berprestasi, bertalenta tapi tidak ada kesempatan.
4. Muslimah yang terabaikan dan terlantar.
5. Muslimah yang mengungsi akibat bencana dan konflik.<sup>61</sup>

Dwi mengatakan bahwa *World Muslimah* bukan hanya duta *Fashion* tapi juga duta kemanusiaan yang mana banyak Muslimah-muslimah berjilbab yang terakses Pendidikan, tempat tinggal, prestasi-prestasi menjadi wadah dimana apresiasi kepada prestasi umat muslim berjilbab dan media social sebagai penyambung komunikasi antarnegara”.

Tugas *Miss World Muslimah* adalah melakukan *endors* kepada orang-orang untuk membantu sahabatnya. Untuk menjadi Icon tanpa harus membuka aurat.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup><http://ejournal.iain-surakarta.ac.id/index.php/al-balagh>

<sup>62</sup>Jaktv Official Channel, *World Muslimah Gebrak Indonesia*, 12 September 2013, <http://youtu.be/PKhAH-pPsBU>